

Sosialisasi Pembukuan Dan Pemasaran Digital Pada Kelompok Umkm Di Desa Sait Buttu Saribu

Socialization of Digital Bookkeeping and Marketing to MSME Groups in Sait Buttu Saribu Village

Arif Muhnidin ¹

¹Manajemen Bosnis Syariah, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia
arifmuhnidin01@mail.com

Article History:

Received: 07 Agustus 2023

Revised : 09 September 2023

Accepted: 10 Oktober 2023

Keywords: UMKM, Digital Bookkeeping, Digital Marketing

Abstract: *Technological advances are increasingly rapidly encouraging MSMEs to evolve in digital marketing. There are still many MSMEs in Sait Buttu Saribu village that have not fully utilized existing social media. The lack of knowledge and expertise regarding digital marketing makes the use of digital marketing still limited. provide an overview of clear sales financial governance such as how much profit or loss is earned or inventory. This socialization activity was held at the Sait Buttu Saribu village hall. This activity began with the presentation of material on digital marketing and simple Buku Warung. Then the committee accompanied the participants regarding filling out the cash book application format. After that, a question and answer session was held. The socialization activities went well and were full of enthusiasm as evidenced by the communicativeness of the MSME participants in terms of asking questions about the material that had been presented and sharing with each other about the MSME businesses being run.*

Abstrak

Kemajuan teknologi yang semakin pesat mendorong UMKM untuk berevolusi dalam digital marketing. UMKM didesa Sait Buttu Saribu masih banyak yang sepenuhnya belum memanfaatkan media social yang ada. Kurangnya pengetahuan dan keahlian yang dimiliki tentang digital marketing menjadikan penggunaan digital marketing masih terbatas. Oleh karena itu perlu adanya kegiatan sosialisasi digital marketing ditambah dengan pencatatan keuangan melalui aplikasi buku warung dengan tujuan untuk memberikan gambaran mengenai tata kelola keuangan penjualan yang jelas seperti seberapa besar laba atau rugi yang diperoleh maupun persediaan. Kegiatan sosialisasi ini diadakan dibalai desa Sait Buttu Saribu. Kegiatan ini diawali dengan pemaparan materi tentang digital marketing dan pembukuan secara digital. Kemudian dilakukan pendampingan peserta oleh panitia mengenai pengisian format aplikasi buku warung. Setelah itu dilakukan sesi tanya jawab. Kegiatan sosialisasi berjalan dengan baik dan penuh antusias dibuktikan dengan komunikatifnya peserta UMKM dalam hal tanya jawab mengenai materi yang sudah disampaikan serta saling sharing tentang usaha UMKM yang dijalankan.

Kata Kunci: UMKM, Pembukuan Digital, Pemasaran Digital

A. LATAR BELAKANG

UMKM merupakan pemeran penting dalam pengembangan ekonomi lokal di berbagai sektor serta dalam pemberdayaan masyarakat, karena bisnis ini sangat berperan dalam menciptakan lapangan kerja. Kegiatan ini menggambarkan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, baik dilakukan secara kelompok maupun individu. Para pengusaha UMKM pastinya memiliki metode sendiri dalam memikat pelanggan. Aktivitas pemasaran bisnis harus terus dikembangkan sesuai perkembangan zaman sehingga konsumen terbiasa dan memiliki atensi terhadap usaha tersebut. Pesatnya perkembangan dunia digital saat ini sangat berperan dalam ekspansi usaha, baik bagi individu maupun usaha yang lebih besar. Para pelaku UMKM hendaknya dapat menguasai perkembangan teknologi yang semakin modern. Dengan melakukan pemasaran dengan memanfaatkan digital marketing melalui media sosial, tentu akan menjadi penunjang kesuksesan bisnis, menarik minat konsumen, sehingga jangkauan pasarpun semakin luas.

Konsep digital marketing merupakan bentuk promosi yang diimplementasikan tidak hanya bersifat strategi satu arah, namun telah menjadi hubungan dua arah. Jika dilihat dari sudut pandang konsumen, penggunaan informasi teknologi komunikasi akan memberikan beberapa keuntungan, baik potongan harga, kemudahan pencarian produk, persaingan antar pelaku usaha yang membuat pasar semakin berkembang serta produk yang semakin bervariasi (Kurniawan, 2021). Dengan melakukan pemasaran melalui media sosial, tentu akan menjadi penunjang kesuksesan bisnis, menarik minat konsumen sehingga dapat menjangkau pasar yang lebih luas.

Melalui pemanfaatan teknologi informasi yang saat ini sedang tren, salah satunya yaitu media sosial, pemilihan digital marketing dapat menjadi alasan utama bagi para pelaku usaha mikro untuk menggunakan media online sebagai jalan keluar efektif dan efisien yang dibutuhkan untuk dapat memperluas jangkauan bisnisnya. Akan tetapi, faktanya masih banyak dari pelaku UMKM ini menutup diri untuk berkembang. Mereka tetap melakukan pemasaran secara konvensional, yaitu hanya memasarkan produknya kepada para konsumen yang ada disekitar wilayah pasarnya.

Berkembangnya teknologi informasi saat ini hendaknya para pelaku UMKM harus mengedepankan inovasi kreatifitas pembaruan pasar, serta orientasi yang dilakukan secara global mengingat factor-faktor tersebut sangat menentukan keberhasilan persaingan dalam pasar global. media sosial, pemilihan digital marketing dapat menjadi alasan utama bagi para pelaku usaha mikro untuk

menggunakan media online sebagai jalan keluar efektif dan efisien yang dibutuhkan untuk dapat memperluas jangkauan bisnisnya Keberadaan UMKM di desa Sait Buutu Saribu dinilai masih kurang dalam memanfaatkan digital marketing serta pengelolaan pembukuan oleh sebab itu perlu diadakannya sosialisasi dan pelatihan digital marketing dan pembukuan secara digital

Para pelaku UMKM di Desa Sait Buttu Saribu Kecamatan Pamatang Sidamanik Kabupaten Simalungun, berperan dalam beberapa penjual seperti makanan ringan, kerajinan tangan dalam bentuk crafting dan juga kerajinan tangan dari hasil limbah/sampah plastik dll. Meski sebelumnya pelaku UMKM telah berjalan dengan cukup lancar dengan mengandalkan pelanggan tetap yang terbatas, namun pemanfaatan cara promosi dengan ide-ide kreatif menyambung pada digital dalam bentuk promosi produk beserta pembukuan sederhana masih belum maksimal. Kondisi mitra sebagai kegiatan pengabdian ini yaitu beberapa UMKM di Desa Sait Buttu Saribu Kecamatan Pamatang Sidamanik Kabupaten Simalungun, dapat dijelaskan ke dalam dua aspek kebutuhan, yaitu:

- a. Minimnya pengetahuan khususnya dalam bidang dunia digital dirasa masih kurang, para pelaku UMKM lebih mengandalkan pelanggan tetap yang terbatas dan tidak pasti. Selain kurangnya pengetahuan dunia digital, juga kurang kreatif dalam memanfaatkan peralatan digital
- b. Belum memanfaatkan potensi media sosial, dimana dimasa saat inimedia sosial sangat melaju dengan pesat, diamana masa serba online.
- c. Masih belum memaksimalkan pembukuan sederhana maupun dengan menggunakan aplikasi digital.

Pelaku UMKM di Desa Sait Buttu Saribu, beberapa telah memiliki handphone dan media sosial yang cukup mendukung. Meski tak begitulengkap dan tertata namun sudah bisa digunakan untuk berkreaitivitas promosi dengan menggunakan media sosial. Namun sangat disayangkan hal tersebut kurang dimanfaatkan untuk menarik dan menambah pelanggan. Proses memperkenalkan manfaat dan fungsi promosi dimedia sosial. Sebagai contoh didistribusikan melalui kegiatan sosialisasi digital marketing beserta pembukuan sederhana. Digital marketing mempunyai beberapa istilah yaitu online marketing, internet marketing dan web marketing. Pemasaran ini memiliki keunikan antara lain konsumen dapat menentukan waktu untuk memulai berinteraksi, meningkatkan jangkauan pasar, konsumen menjadi tidak terbatas, informasi online tersedia terus menerus,

pendekatan kepada konsumen dilakukan secara aktif, terjadi diskusi dengan konsumen lain, mudah melakukan pembaharuan data, lebih mudah diukur, mudah beradaptasi, dapat membuat penawaran dan program yang dapat disesuaikan dengan konsumen dan efisiensi biaya (Elida & Raharjo, 2019). Jadi digital marketing harus diterapkan di dunia usaha agar lebih mudah dan meningkatkan penjualan., selain memperkenalkan tentang dunia digital marketing juga memperkenalkan aplikasi digital yang biasa digunakan untuk kas yang dapat mempermudah cara untuk melakukanmelakukan pembukuan sederhana, yaitu aplikasi "Buku Warung" kepada para pelaku UMKM di desa Sait Buttu Saribu.

B. METODE PELAKSANAAN

Metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Desa Sait Buttu Saribu ini lebih difokuskan pada Sosialisasi pencatatan keuangan secara digital dan membantu beberapa UMKM memasarkan produknya secara digital melalui social media business serta pembuatan logo usaha. Berikut tahapan kegiatannya :

1. Observasi, dilakukan dengan mengunjungi beberapa UMKM dengan tujuan mengenali usaha apa saja yang ada serta berpotensi untuk bisadijadi sebagai praktik langsung pemasaran secara digital.
2. Perencanaan, dilakukan dengan tim pelaksana dengan kepala Desa bagaimana bentuk kegiatan yang cocok untuk menjalankan tujuan dari pengabdian.
3. Sosialisasi, dilakukan dalam bentuk pertemuan antara tim pelaksana dengan mitra UMKM yang akan dibantu dalam memasarkan produk secara digital melalui social media marketing.
4. Memperkenalkan beberapa social media marketing sebagai media pemsaran secara digital yang bisa digunakan unuk mitra UMKM yangdipilih oleh tim pelaksana dan membantu pembuatan akun serta logousahnya. Sekaligus cara mengelola dan manfaatnya.
5. Workshop dan pelatihan membuat pembukuan secara digital menggunakan aplikasi kepada beberapa UMKM, dengan tujuan mempermudah pencatatan keuangan secara mudah dan praktis.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Observasi

Tim melakukan observasi dengan mengunjungi beberapa UMKMyang ada di Desa Saitt Buttu Saribu, namun sebelum itu berkoordinasi dengan kepala Desa terkait usaha apa saja yang ada di Desa tersebut. Dan tujuan dari observasi ini adalah untuk mengetahui bagaimana produk yang berpotensi untuk dipasarkan secara digital sebagai contoh praktik untuk UMKM lainnya. Selain observasi, tim juga melakukan wawancara langsung dengan pelaku-pelaku UMKM terkait perkembangan usahanya dari awal hingga saat ini. Serta bagaimana pembukuan yang dilakukan.



Gambar 1. Observasi UMKM Nadiah Snack

2. Perencanaan Kegiatan

Tahapan selanjutnya setelah observasi adalah perencanaan. Hasil observasi dan wawancara kemudian dikumpulkan dan di diskusikan bersama tim untuk menghasilkan ide atau upaya kegiatan apa yang cocok untuk dilaksanakan dalam memenuhi tujuan dari pengabdian. Dan pada tahap ini, tim juga langsung menyusun rencana sosialisasi yang matang.



Gambar 2. Perencanaan Kegiatan

3. Sosialisasi Kegiatan

Setelah observasi dan menyusun perencanaan kegiatan, tim melakukan sosialisasi dengan mitra UMKM yang akan dibantu dalam memasarkan produk secara digital. Dengan tujuan agar usaha lebih berkembang serta mampu bersaing dalam market yang lebih luas lagi. Serta juga dapat menambah pemasukan dan bisa mengevaluasi usaha sesuai dengan perkembangan yang ada dalam dunia pemasaran produk secara digital. Hal ini dilakukan dengan meminta izin terlebih dahulu kepada mitra UMKM terkait.



Gambar 3. Sosialisasi Kegiatan

4. Pembuatan Logo Usaha dan Membuat Social Media Marketing UMKM

Pembuatan logo dan membuat social media marketing sebagai media pemasaran digital pada UMKM Riski Craft, Nadiah Snack dan juga JAMILA (Jajanan Lansia). Dalam tahap ini, tim membuat akun social media marketing serta mengajarkan pemilik UMKM untuk mengelola akun bisnis tersebut sebagai media yang sangat berguna dalam pemasaran di eradigital sekarang ini. Begitu juga dengan pembuatan logo usaha, meskipun sebenarnya usaha tersebut sudah memiliki logo namun tim pelaksana memperbarui logo tersebut atas izin pemilik usaha agar terlihat lebih menarik pasar. Pemilik UMKM juga sangat antusias Ketika diajarkan bagaimana mengelola akun social media marketing tersebut meskipun tim sedikit terkedala dikarenakan terdapat kesulitan dalam menerangkan setiap fitur yang ada di setiap social media. Scial Media yang digunakan antara lain, facebook fanspage, Instagram bisnis, dan tiktok bisnis.



Gambar 4. Pembuatan Akun Sosial Media UMKM



Gambar 5. Pembuatan Logo UMKM

5. Workshop dan Pelatihan Pembukuan Secara Digital

Setelah selesai membantu beberapa UMKM dalam pembuatan logo usaha dan juga social media marketing yang bisa digunakan untuk memasarkan produk. Tim juga melaksanakan workshop sekaligus pelatihan pembuatan pembukuan secara digital yang bertujuan untuk memudahkan para pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan keuangan dan meminimalisir kesalahan dalam perhitungan dengan menggunakan aplikasi “ Buku Warung “ yang dilaksanakan di Rumah Dinas Kepala Desa(Rumah Joglo) dengan tema “Terobosan Kreatif Membuat Pembukuan Keuangan Lebih Mudah dengan Digitalisasi” dengan teknik ceramah atau penyampaian materi dengan bukti tampilan berupa power point, serta praktik langsung yang dilakukan oleh para UMKM dipandu satu-persatu oleh seluruh tim bagaimana menggunakan aplikasi buku warung tersebut. Tim juga memberikan sesi tanya jawab terkait materi yang disampaikan, kemudian memberikan kuis atau Latihan bagi para UMKM dalam menggunakan pencatatan keuangan digital tersebut dengan memberikan hadiah bagi yang bisa menjawab dengan benar dan cepat sebagai bukti bahwa tim berhasil mencapai tujuan dari workshop pembukuan digital ini.



Gambar 6. Penyampaian Materi Workshop Pembukuan Digital

D. SIMPULAN DAN SARAN

Hasil dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan pada tanggal 18 Agustus 2023 hingga 28 Agustus 2023 yang ditujukan untuk pelaku UMKM Desa Karangan yang dilaksanakan di Balai desa ini ialah diberikannya pemahaman bagi para pelaku UMKM mengenai pentingnya digital marketing dalam memasarkan ataupun mempromosikan produk UMKM dan pembuatan pembukuan sederhana melalui aplikasi bukuwarung, sehingga pelaku UMKM dapat menjual produknya tidak hanya di wilayah setempat, tetapi juga dapat mengembangkan usahanya secara lebih luas atau global dengan bantuan media sosial sebagai alat pemasarannya dan juga bisa mengatur keuangan hasil penjualannya agar diketahui seberapa laba atau kerugian yang diperoleh. Pelaksanaan sosialisasiberjalan dengan baik berkat dukungan masyarakat desa (pelaku usaha) terhadap kegiatan ini sangat besar dilihat dari respon positif masyarakat (pelaku usaha) yang dapat dilihat dari antusiasnya saat mengikuti kegiatan ini. 4.

Perlu adanya pendampingan berkelanjutan dan evaluasi dampak penggunaan digital marketing terhadap penjualan produk.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada kedua orang tua saya yang selalu member dukungan dalam kegiatan KKN Mandiri ini. Bapak Prof, Dr. Agussani, M.AP selaku rektor Universitas Muhammaadiyah Sumatera Utara. Bapak Ahmad Afandi, S.Kom, MM selaku dosen pembimbing lapangan. Bapak H. Ngatio selaku Kepala Desa Sait Buttu saribu. Seluruh pelaku UMKM Desa Sait Buttu Saribu. Seluruh masyarakat Desa Sait Buttu Saribu. Dan seluruh pihak yang terkait, yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT berkenan membalas kebaikan yang telah diberikan.

DAFTAR RUJUKAN

- Purwana, E. S., Dedi, R., & Shandy, A. 2017. Pemanfaatan Digital Marketing. Bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Malaka Sari, Duren Sawit. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(1).
- Kurniawan, E. Nofriadi, Dewi M. 2021. Sosialisasi digital marketing dalam upaya peningkatan penjualan produk umkm. *Jurnal Pemberdayaan Sosial dan Teknologi Masyarakat* Vol. 1 No. 1, April 2021, hlm. 31 – 36
- Nur, putri.dkk. 2022. Sosialisasi dan pendampingan digital marketing pada umkm desa rejoslamet mojawarno. *Jurnal Pkm Ilmu Kependidikan* Vol.5 No 1 Tahun 2022
- Nasution, M.A., Afandi, A. (2022). Pelatihan dan Pendampingan Penggunaan Digital Marketing kepada Pelaku UMKM di Desa Saentis Kabupaten Deli Serdang. *Fusion : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 58-65
- Amsari, S., Hayati, I., & Afandi, A. (2023). PELATIHAN PENINGKATAN EKONOMI MUSTAHIK MELALUI PROGRAM USAHA KECIL DAN MENENGAH (UMKM) PASCA PANDEMI COVID-19 PADA LAZISMU KOTA MEDAN. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(3), 974-981
- Hayati, I., Amsari, S., Sihotang, M. K., & Afandi, A. (2022). Training of management and establishment of sharia cooperatives (Baitul Maal Wat Tamwil) at Aisyiyah Percut Sei Tuan, *Community Empowerment*, 7(9), 1459-1464
- Desa Sait Buttu. (n.d.). Profil Desa Sait Buttu . Retrieved from kemenparekraf.go.id: https://jadesta.kemenparekraf.go.id/desa/sait_buttu_as_ri
- Saragih, Jef Rudiantho. 2019. "Pendapatan Dan Nilai Tambah Pengolahan Primer Kopi Arabika Di Desa Sait Buttu Saribu, Kecamatan Pamatang Sidamanik, Kabupaten Simalungun." *Journal of Regional and Rural Development Planning* 3(1): 1.
- Tim penyusun. (2023). *Buku Petunjuk Teknik Pelaksanaan KKN Mandiri UMSU 2023*. Medan: Fakultas Agama Islam
- Adi P, Permana G, Novayanti D, Luh N, Suwirmayanti G, Putu N, Hendayanti N. 2023. "Pemberdayaan Digital Marketing Untuk Meningkatkan Omzet Usaha pada UMKM Ayya Farm". *Amaluna Jrnal Pengabdian Masyarakat*. Vol 2 No. 1